ISSN 2502-1613/E-ISSN 2541-3740

Aplikasi Pengajuan dan Pendataan Cuti Pegawai Berbasis Web

*Erni Rouza[1], Nadira Aulia Putri[2], Luth Fimawahib[3]
[1] e-mail: ernirouzait@gmail.com, [2,]nadiraauliaputri24@gmail.com,[3] luthfimawahib@gmail.com

[1,3] Dosen Prodi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pasir Pengaraian-Riau,
[2,] Mahasiswa Prodi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pasir Pengaraian-Riau,

Abstract— This study aims to design and develop a web-based leave application and tracking system to streamline the leave request process for employees at the Department of Tourism and Culture in Rokan Hulu Regency. The issues that need to be addressed include the current leave application system requiring employees to submit requests through forms, not knowing their remaining leave balance, and manually searching for holidays. The solution is to develop a web-based application where employees can submit leave requests, view their leave history and status, and managers can approve or reject these requests. The system development technique uses the waterfall method, which includes several key stages: needs analysis, system design, implementation, testing, maintenance, and evaluation. The results show that this web-based application significantly reduces the time and effort required to request, process, and record employee leave. The previously manual and error-prone process has now been automated and digitized, making it faster and more accurate, thereby reducing operational costs. This includes savings on paper usage, administrative time, and storage space. The application was developed using HTML and PHP programming languages. Based on black box testing and user acceptance testing (UAT), 85% of respondents agreed, 8% disagreed, and 7% were unsure. Therefore, this application has a good reputation among users and helps facilitate the official leave request process.

Intisari— Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi cuti dan pendataan berbasis web untuk memperlancar proses pengajuan cuti bagi pegawai di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu. Permasalahan yang perlu diselesaikan adalah sistem pengajuan cuti yang ada saat ini mengharuskan karyawan mengajukan permohonan melalui formulir, tidak mengetahui sisa cuti dan mengharuskan karyawan mencari hari libur secara manual. Solusinya adalah dengan mengembangkan aplikasi berbasis web dimana karyawan dapat mengajukan permintaan, melihat riwayat dan status cuti, dan manajer dapat menyetujui atau menolak pengajuan tersebut. Teknik pengembangan sistem menggunakan metode waterfall yang mencakup beberapa tahapan utama: analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, pemeliharaan dan evaluasi. Hasil menunjukkan bahwa aplikasi berbasis web ini secara signifikan mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan untuk meminta, memproses, dan mencatat cuti karyawan. Proses yang sebelumnya bersifat manual dan rawan kesalahan kini telah terotomatisasi dan digital, menjadikannya lebih cepat dan akurat, sehingga mengurangi biaya operasional, hal ini mencakup penghematan penggunaan kertas, waktu administrasi, dan ruang penyimpanan. Pengembangan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP. Berdasarkan hasil pengujian black box dan pengujian penerimaan pengguna (UAT), 85% responden menjawab setuju, 8% menjawab tidak, dan 7% menjawab ragu. Oleh karena itu, aplikasi ini memiliki reputasi yang baik dikalangan pengguna dan membantu mempermudah proses pengajuan cuti dinas.

Kata Kunci—**Aplikasi Cuti, Pegawai, Pengajuan Cuti, Web.**

I. PENDAHULUAN

Cuti adalah hak yang dimiliki oleh karyawan di suatu instansi atau perusahaan. Karyawan dapat menggunakan cuti untuk tidak masuk kerja dengan alasan-alasan tertentu seperti refreshing, istirahat sakit, masa persalinan, melaksanakan kewajiban agama, dan kebutuhan lainnya yang sesuai dengan kebijakan cuti di masing-masing organisasi. Dengan manajemen cuti yang baik, diharapkan bahwa sebuah organisasi dapat menjaga kinerja karyawannya. Dengan kinerja karyawan yang baik, organisasi tersebut dapat menjalankan proses bisnisnya dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[1] Pada Peraturan Pemerintah, cuti bagi Pegawai Negeri Sipil, biasa disebut dengan cuti adalah situasi di mana pegawai diberi izin untuk tidak masuk kerja selama periode waktu[2].

Saat ini, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu belum dilengkapi aplikasi khusus yang mengelola sistem kepegawaian, terutama terkait perizinan cuti pegawai. Di dalam dinas tersebut terdapat pegawai negeri sipil dan pegawai honorer. Proses pengajuan cuti pegawai masih dilakukan secara manual dengan mengisi formulir kertas yang kemudian diserahkan kepada staf kepegawaian untuk ditandatangani atau disetujui oleh pimpinan. Hal ini membuat proses pengajuan cuti menjadi tidak efisien karena memakan waktu yang lama, terutama jika pimpinan sedang tidak berada di tempat, seperti sedang berada dalam tugas di luar. Selain itu, kendala lain yang dihadapi oleh pegawai adalah kurangnya informasi tentang sisa hari cuti yang tersisa. Ketika pegawai mencoba menanyakan informasi tersebut kepada staf, staf harus mencari data cuti di tumpukan kertas dokumen dalam lemari arsip. Proses mencari dokumen dalam tumpukan kertas di lemari arsip sangat melelahkan dan rentan membuat dokumen salah letak, rusak, atau hilang.

Hal ini konsisten dengan temuan dari berbagai penelitian, seperti yang dilakukan oleh Fatoni dan kawan-kawan, tahun 2020 di Direktorat Sumber Daya Manusia, Universitas Bina Darma. Studi tersebut menunjukkan bahwa proses pengajuan cuti saat ini, kurang efisien, belum terintegrasi secara komputerisasi. Selain dari itu, metode ini kurang efisien dalam pelaksanaannya karena menggunakan kertas secara berlebihan, menyulitkan pengendalian persetujuan permohonan, terutama saat pemohon dan pemberi persetujuan tidak berada di lokasi kerja yang sama.[3] Sedangkan penelitian Khumaidi and Muljadi tahun 2020 juga menjelaskan bahwa proses pengajuan cuti karyawan pada PT. Mun Hean Indonesia membutuhkan waktu cukup lama dan berpotensi terjadinya kehilangan surat permohonan cuti, yang mengakibatkan kekosongan absensi karyawan tanpa alasan yang jelas.[4]

Dari penelitian terkait tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pengajuan cuti melalui pengisian formulir masih memiliki kelemahan, terutama dari segi efisiensi dan waktu yang diperlukan. Mengatasi masalah tersebut, diperlukan pengembangan sistem berbasis teknologi informasi yang dapat memudahkan pengajuan cuti pegawai melalui platform berbasis web. Kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi ini mencakup bantuan dalam pencatatan perizinan, penerapan aturan, dan pengendalian proses pemberian izin. Selain itu, aplikasi ini juga memudahkan pegawai untuk mengajukan cuti dan mengakses riwayat cuti mereka melalui akses web.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pengelolaan cuti pegawai merupakan aspek krusial dalam pengelolaan manajemen sumber daya manusia di berbagai organisasi dan perusahaan. Mengelola cuti karyawan secara manual seringkali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia, antara lain hilangnya data atau catatan yang tidak akurat, dan sulit untuk memantau perkembangan status cuti. Aplikasi berbasis web dapat mengotomatiskan proses permintaan dan persetujuan cuti serta meningkatkan efisiensi dengan menyimpan data yang lebih aman dan terstruktur. Pemantauan status permohonan cuti karyawan secara real time, hal ini memungkinkan untuk dapat melacak dengan mudah setiap permintaan, persetujuan, atau penolakan, menjadikan pengelolaan cuti lebih transparan. Hal ini juga meningkatkan tanggung jawab pada sisi karyawan dan manajemen, memberikan banyak manfaat dalam hal efisiensi, transparansi, aksesibilitas, dan penghematan biaya. Dengan adanya sistem pengajuan dan pendataan cuti berbasis web, proses ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi dan keterandalan.

Berikut beberapa penelitian sebagai referensi pada penelitian ini yaitu oleh Studi Smith, Brown, & Johnson [5], menyoroti pentingnya manajemen cuti yang efektif dalam organisasi modern. Mereka meneliti dampak manajemen cuti terhadap produktivitas karyawan, kepuasan kerja, dan retensi karyawan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya implementasi sistem pengajuan dan pendataan cuti yang efisien. Sedangkan Penelitian oleh Jones [6] mengeksplorasi manfaat implementasi sistem informasi berbasis web dalam manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam manajemen cuti. Mereka mengidentifikasi kemampuan sistem berbasis web dalam memberikan akses mudah bagi pegawai untuk mengajukan dan memantau status cuti mereka secara real-time. Berikutnya penelitian oleh Kumar dan Singh [7] menyoroti berbagai keuntungan sistem berbasis web dalam pengelolaan cuti pegawai. Mereka mengamati bahwa sistem ini dapat mengurangi birokrasi, meningkatkan akurasi pendataan cuti, dan memberikan kemudahan bagi pegawai dan manajemen dalam proses pengajuan dan persetujuan cuti. Penelitian oleh Chen et al. (2021) melakukan evaluasi terhadap penggunaan sistem berbasis web dalam manajemen cuti di beberapa perusahaan. Mereka melakukan analisis terhadap efisiensi proses pengajuan dan pendataan cuti, serta dampak penggunaan sistem ini terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan.[8] dan

penelitian oleh Wang et al. (2022) mengidentifikasi tantangan dan tren terkini dalam pengembangan sistem berbasis web untuk manajemen cuti. Mereka mempertimbangkan faktor-faktor seperti integrasi fitur-fitur baru, keamanan informasi, dan adaptabilitas terhadap kebutuhan organisasi sebagai fokus utama pengembangan sistem ini.[10]

III. METODE PENELITIAN

A. Pengamatan Pendahuluan

Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan tahap observasi pendahuluan sebagai langkah awal dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk meninjau penelitian sebelumnya dan mengamati sistem yang saat ini diterapkan di lokasi studi kasus. Sebuah metode yang disebut pendekatan pengembangan sistem (development research) digunakan untuk pengembangan sistem. Metode ini memungkinkan aplikasi dirancang, dikembangkan, dan dievaluasi secara komprehensif. Ada tiga cara untuk mengumpulkan data:

a. Studi Literatur

Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui pencarian literatur, buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dan sumber informasi online yang relevan dengan aplikasi yang akan dikembangkan.

b. Observasi (Pengamatan Langsung)

Teknik ini melibatkan pengamatan langsung di lokasi studi kasus, di mana peneliti menghadiri proses pengajuan cuti yang sedang berlangsung untuk mengamati secara langsung dan mendapatkan pemahaman tentang proses tersebut.

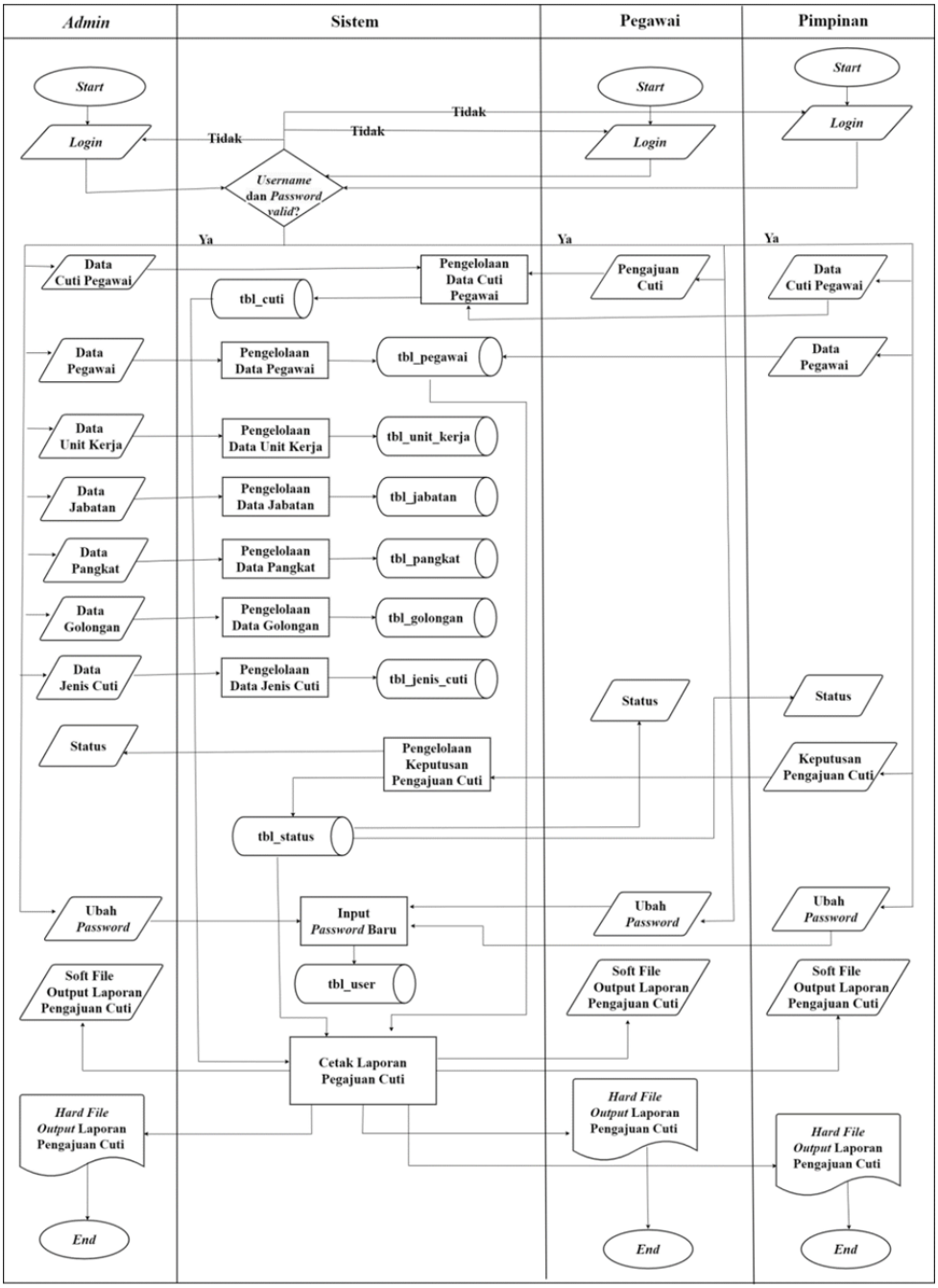
c. Wawancara

Metode ini melibatkan melakukan wawancara dengan pihak terkait untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut tentang masalah yang belum jelas dan memastikan keakuratan data yang diperoleh. Wawancara dilakukan dengan kepala sub bagian umum, keuangan, dan perlengkapan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu.

B. Analisa Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan sistem dan perencanaan terhadap aplikasi yang akan dikembangkan. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode *Waterfall*, sedangkan alat bantu yang digunakan untuk analisis dan perancangan meliputi Model Sistem, *Flowchart, Use Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram*, dan Struktur Aplikasi.

Usulan sistem baru adalah aplikasi pengajuan cuti pegawai berbasis web yang memanfaatkan internet sebagai penghubung utama antara pengguna dengan aplikasi. *Flowchart* dari sistem baru yang akan dikembangkan terdapat pada gambar 1, berdasarkan *flowchart* tersebut, sistem yang akan dibangun terdiri dari tiga tingkatan akses, yaitu akses admin, akses pimpinan, dan akses pegawai. Semua para pengguna harus *login* terlebih dahulu sebelum mengakses fitur-fitur atau menu-menu yang tersedia dalam aplikasi. Admin memiliki kewenangan untuk mengelola data pegawai, termasuk menambah, mengedit, dan menghapus data pegawai, serta memproses data tersebut dalam sistem. Selain itu, admin juga dapat melihat data cuti pegawai yang telah diajukan, serta mengelola data unit kerja, jabatan, pangkat, golongan, dan jenis cuti. Untuk pengguna dengan hak akses sebagai pegawai, setelah melakukan *login* dan proses autentikasi oleh sistem, pegawai dapat mengajukan cuti. Jika proses *login* berhasil, pegawai dapat melanjutkan untuk mengajukan cuti, dan sistem akan memproses pengajuan cuti tersebut. Namun, jika proses login gagal, pegawai harus melakukan login ulang. Sementara itu, untuk pengguna dengan hak akses sebagai pimpinan, setelah melakukan *login* dan proses autentikasi oleh sistem, sistem akan menampilkan halaman aplikasi khusus pimpinan. Di halaman tersebut, pimpinan dapat membuat keputusan terkait pengajuan cuti, baik itu menyetujui atau menolak. Sistem akan memproses keputusan tersebut dan menampilkan statusnya. Ketiga tingkatan akses ini memiliki kemampuan untuk melihat status dari pengajuan cuti yang diajukan.



Gbr 1. *Flowchart* Aplikasi Pengajuan dan Pendataan Cuti Berbasis Web yang Akan Dibangun

C. Data Masukan(Input)

Data masukan(*input*) pada Aplikasi Pengajuan Cuti Pegawai ini adalah :

1. Admin dapat menambahkan data pegawai yang diperlukan ke dalam aplikasi dan menghapus data serta mengedit data pegawai.
2. Pegawai dapat menambahkan data yang diperlukan pada saat ingin melakukan pengajuan cuti.

D. Proses

Proses yang ada pada Aplikasi Pengajuan Cuti Pegawai ini adalah :

1. *User* Pegawai *login* sesuai dengan *username* dan *password*.
2. Kemudian pegawai dapat mengajukan dan membuat pengajuan cuti.
3. Pimpinan dapat menyetujui dan menolak pengajuan cuti.
4. Pegawai dapat melihat histori pengajuan cuti.

5. Admin, pegawai dan pimpinan dapat mencetak laporan pengajuan cuti.

E. Data Keluaran(Output)

Data keluaran(*Output*) pada aplikasi ini adalah:

1. Menampilkan data pegawai dan data cuti pada aplikasi pengajuan cuti.
2. Semua laporan histori pengajuan cuti terdapat dalam bentuk tabel sehingga mudah untuk di cetak.

F. Karakteristik Pengguna

Dalam Aplikasi ini, karakteristik pengguna aplikasi terdapat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Karakteristik Pengguna

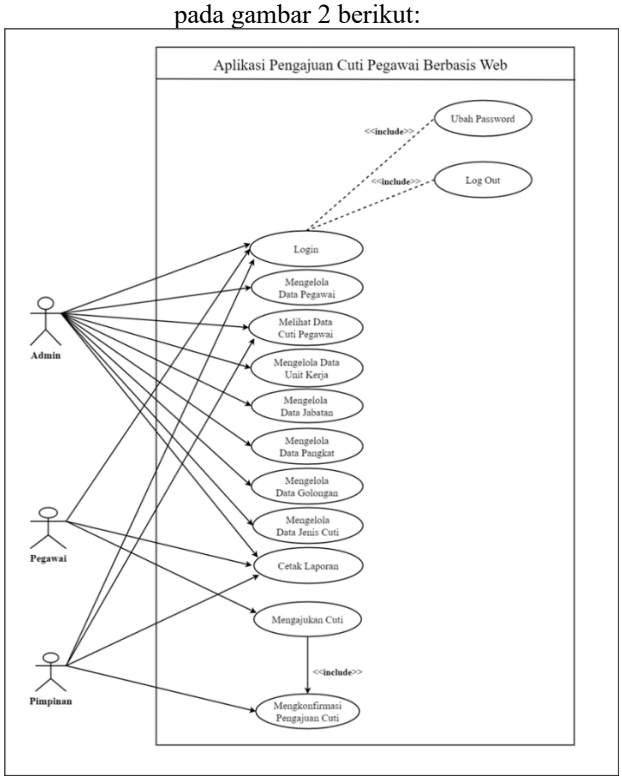
Katerogi pengguna	Hak akses ke sistem	Keterangan
User	*1. Admin* 2. Pimpinan 3. Pegawai	1. *Admin* dapat mengelola akun pegawai. 2. *Admin,* pegawai dan pimpinan dapat melihat histori serta mencetak laporan pengajuan cuti pegawai. 3. Pimpinan dapat mengkonfirmasi pengajuan cuti pegawai. 4. Pegawai dapat mengajukan cuti.

G. Perancangan Subsistem Manajemen Basis Model

1. Unifield Modelling Language

a. Use Case Diagram

Use case diagram dari Aplikasi Pegajuan dan Pendataan Cuti Pegawai bisa dilihat pada gambar 2 berikut:

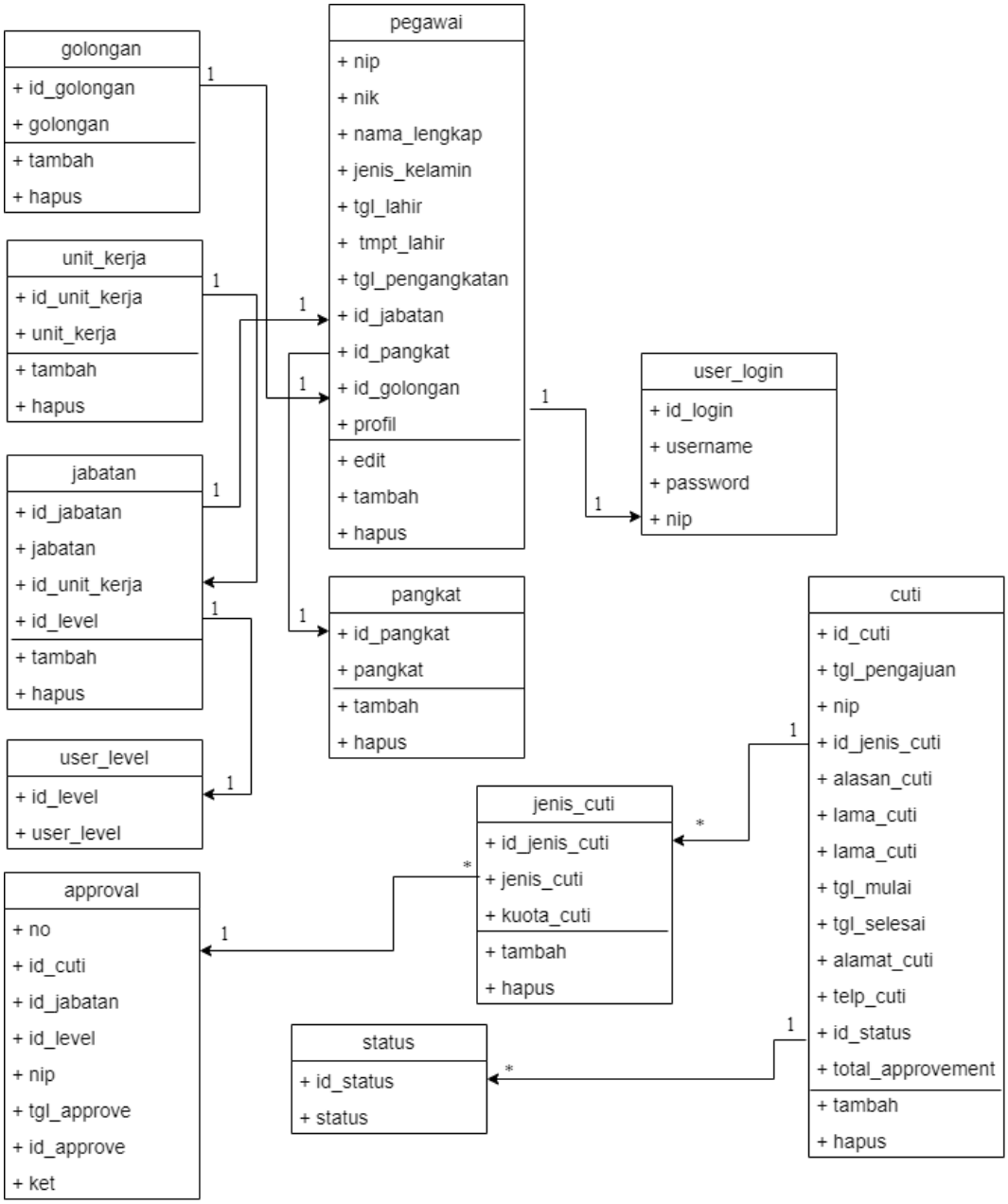


Gbr 2. *Use case diagram* dari Aplikasi Pegajuan dan Pendataan Cuti Pegawai

b. Class Diagram

Class diagram dari Aplikasi Pegajuan dan Pendataan Cuti Pegawai terdapat pada gambar 3:

ISSN 2502-1613/E-ISSN 2541-3740



Gbr 3. ***Class Diagram***

H. Tahap Implementasi dan Pengujian

Pada tahap ini akan dimulai proses penyusunan perangkat lunak, coding dan pengujian (testing), apakah aplikasi yang akan dibuat sudah sesuai kebutuhan.

I. Tahap Kesimpulan

Tahap kesimpulan melibatkan penarikan kesimpulan atau evaluasi hasil dari suatu kegiatan atau penelitian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi adalah tahapan dalam siklus hidup pengembangan sistem di mana sistem dijalankan dalam kondisi nyata untuk memverifikasi apakah sistem yang dikembangkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun beberapa batasan yang ditetapkan dalam pengembangan aplikasi ini meliputi:

1. Aplikasi dikembangkan dengan Hypertext Preprocessor (PHP).
2. MySQL diimplementasikan untuk operasi database.
3. Akses ke sistem ini secara eksklusif diberikan kepada karyawan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Rokan Hulu.

Beberapa komponen pendukung krusial yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yaitu:

Komponen Perangkat Keras:

- Processor: Intel(R) Celeron(R) N4020 CPU @ 1.10GHz, 1101Mhz, 2 Core(s), 2 Logical Processor(s)
- Memori: 4.00 GB
- Tipe Sistem: PC berbasis x64
- HDD: 1 TB
- SSID: 256 GB

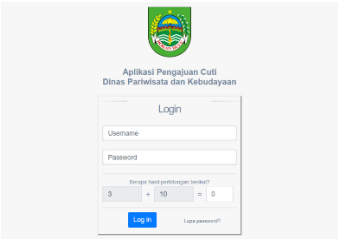
Komponen Perangkat Lunak:

- Sistem Operasi: Microsoft Windows 10 Home Single Language
- Alat: Visual Studio Code, Xampp, browser web

A. Implementasi Antar Muka

1. *Form Login*

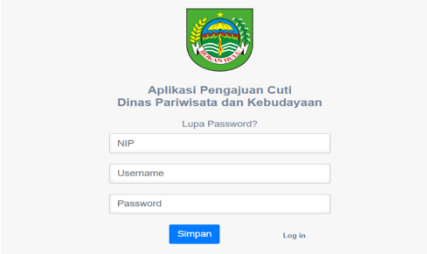
Tampilan permulaan dari aplikasi pengajuan cuti ini adalah halaman *login*, dimana pengguna harus memasukkan kredensialnya untuk mengakses aplikasi. Berikut tampilan *login* tersebut:



Gbr 3. Tampilan *Form Login*

2. Tampilan Halaman Lupa *Password*

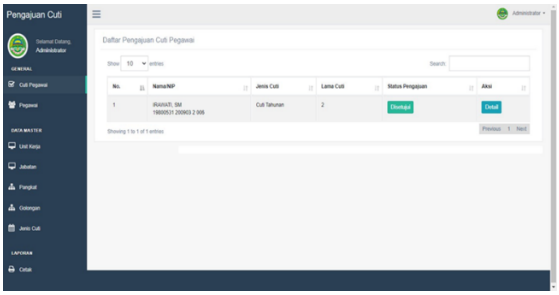
Halaman ini dapat digunakan *user* untuk mereset kembali *username* atau *password user* dengan cara memasukkan NIP, *username* dan *password* baru. Untuk tampilan lupa *password* terdapat pada gambar 4:



Gbr 4. Tampilan Halaman Lupa Password

3. Tampilan Halaman Menu Cuti Pegawai

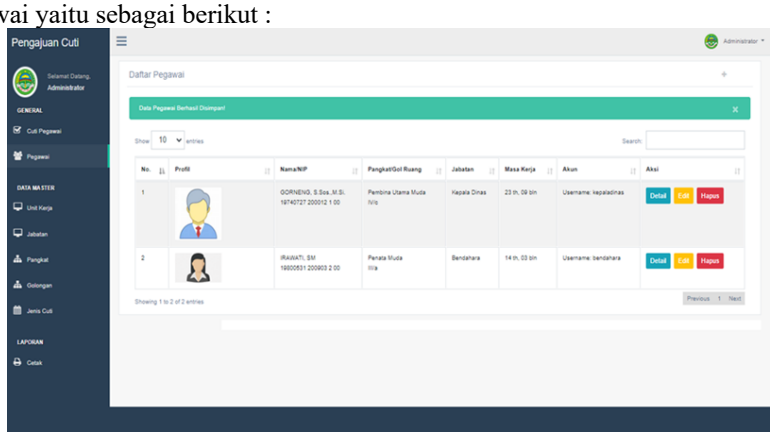
Berikut adalah tampilan halaman menu cuti pegawai, pada menu cuti pegawai ini dapat melihat histori pengajuan cuti saat pegawai telah melakukan pengajuan cuti, adapun tampilan menu cuti pegawai yaitu sebagai berikut :



Gbr 5. Tampilan Menu Cuti Pegawai

4. Tampilan Halaman Menu Pegawai

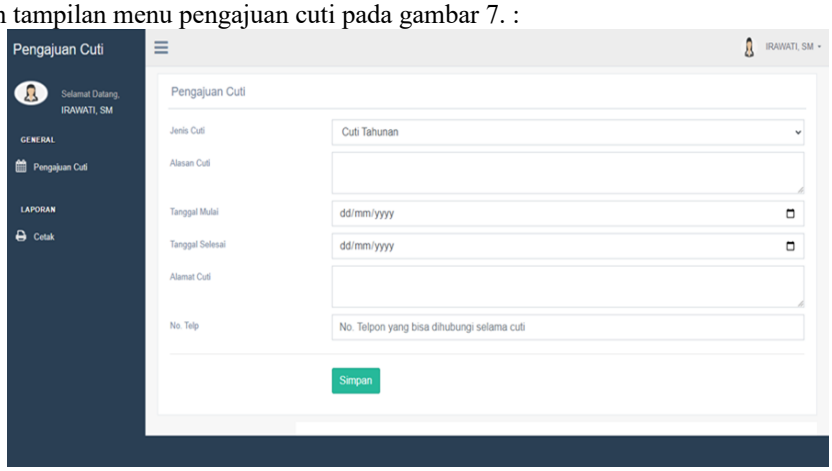
Pada halaman menu pegawai ini, admin dapat mengelola akun pegawai mulai dari menambah akun pegawai, mengedit dan menghapus data pegawai. Adapun tampilan menu pegawai yaitu sebagai berikut :



Gbr 6. Tampilan Halaman Menu Pegawai

5. Tampilan Halaman Menu Pengajuan Cuti

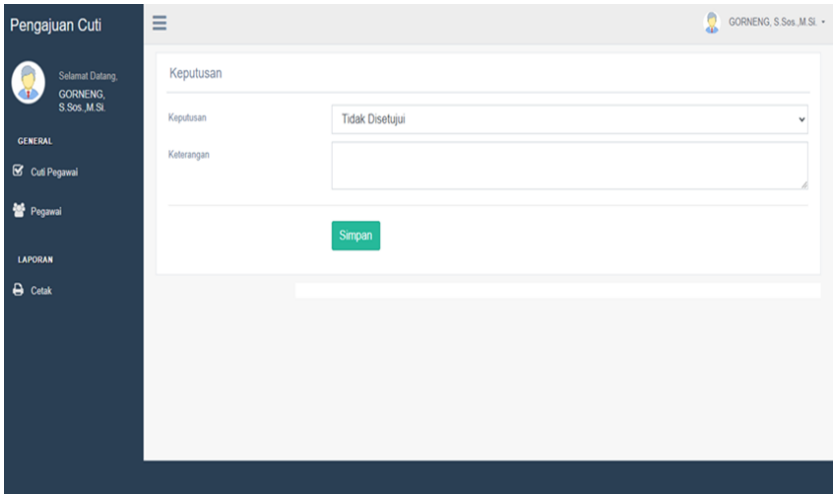
Pada halaman menu pengajuan cuti ini pegawai dapat melakukan pengajuan cuti. Adapun tampilan menu pengajuan cuti pada gambar 7. :



Gbr 7. Tampilan Menu Pengajuan Cuti

6. Tampilan Halaman Keputusan Pengajuan Cuti

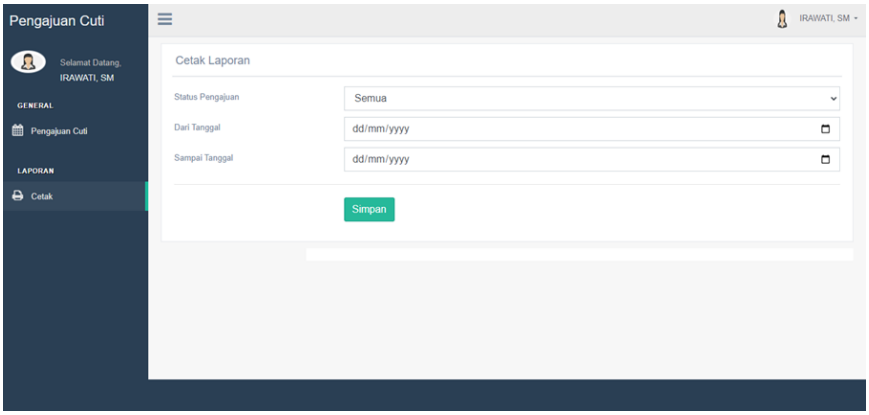
Berikut adalah tampilan halaman keputusan, halaman ini terdapat pada hak akses sebagai pimpinan untuk mengkonfirmasi pengajuan cuti. Adapun tampilan menu cetak sebagai berikut :



Gbr 8. Tampilan Halaman Keputusan Pengajuan Cuti

7. Tampilan Menu Cetak

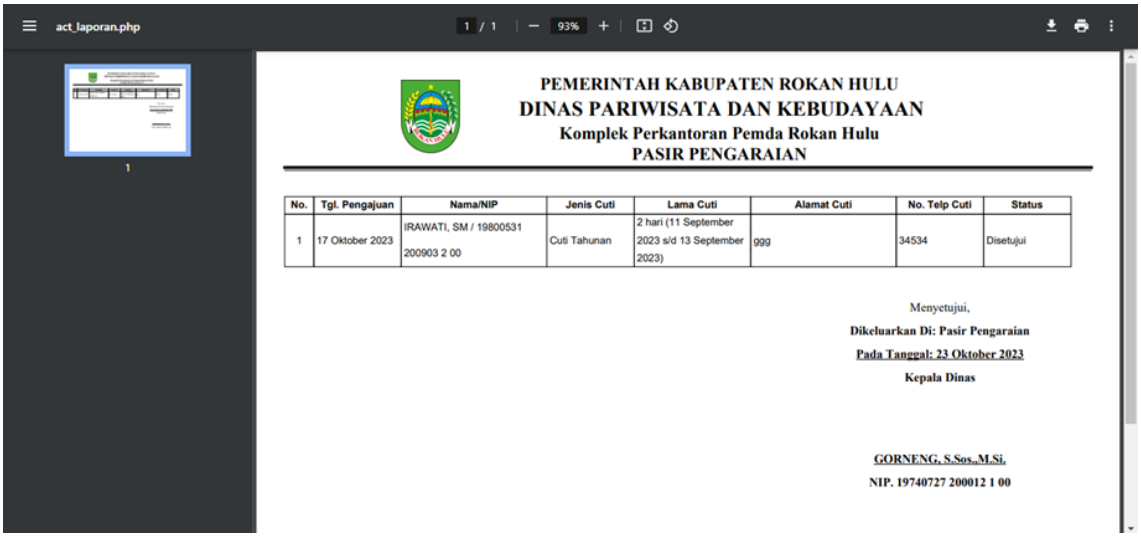
Berikut adalah tampilan menu cetak pada aplikasi pengajuan cuti, pada menu ini pegawai dapat mencetak laporan pengajuan cuti. Adapun tampilan menu cetak terdapat pada gambar ke 9.



Gbr 9. Tampilan Menu Cetak

8. Tampilan *Soft File* Data Pengajuan Cuti

Berikut adalah tampilan soft file data pengajuan cuti pada aplikasi pengajuan cuti pegawai di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu. Adapun tampilannya yaitu:



Gbr 10. Tampilan *Soft File* Data Pengajuan Cuti

ISSN 2502-1613/E-ISSN 2541-3740

B. Pengujian

Setelah menyelesaikan tahapan implementasi, langkah berikutnya yaitu proses pengujian pada aplikasi, bertujuan agar aplikasi yang diimplementasikan sesuai dengan yang dibutuhkan. Aplikasi pengajuan dan pendataan cuti pegawai ini menggunakan pengujian *Black Box* dan pengujian *User Aceptance Test (UAT).* Metode *Black Box* digunakan untuk menguji dengan cara mengeksekusi unit atau modul tanpa memeriksa struktur internalnya, hanya berfokus pada hasil yang dihasilkan untuk memastikan sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Berikut adalah implementasi pengujian *Black Box* pada Aplikasi Pengajuan dan pendataan Cuti Pegawai di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 3. Pengujian *Black Box* Hak Akses Sebagai Admin

No	Pengujian	Bentuk Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1.	*Login*	Masukkan *Username* dan *Password*	Ketika menginputkan *username* dan *password* benar, maka berhasil masuk kedalam aplikasi. Ketika menginputkan *username* dan *password* salah, maka kembali menampilkan *form login.*	Berhasil
2.	Halaman lupa *password*	Klik lupa *username* atau *password*	Ketika menginputkan NIP, *username* dan *password* baru maka bisa *login* kembali.	Berhasil
3.	Halaman utama		Ketika sudah berhasil masuk kedalam sistem maka akan langsung menampilkan halaman utama.	Berhasil
4.	Menu pegawai	Klik menu pegawai	Menampilkan halaman menu pegawai.	Berhasil
		Klik *button* tambah	Menampilkan *form* tambah data pegawai.	Berhasil
		Klik *button* edit	Menampilkan *form* edit data pegawai.	Berhasil
		Klik *button* hapus	Ketika mengklik *button* hapus, maka data pegawai akan terhapus.	Berhasil
5.	Menu cuti pegawai	Klik menu cuti prgawai	Menampilkan halaman menu cuti pegawai.	Berhasil
6.	Menu unit kerja	Klik menu unit kerja	Menampilkan halaman menu unit kerja	Berhasil
		Klik *button* tambah	Menampilkan *form* tambah data unit kerja.	Berhasil
		Klik *button* hapus	Ketika mengklik *button* hapus, maka data unit kerja akan terhapus.	Berhasil
7.	Menu jabatan	Klik menu jabatan	Menampilkan halaman menu jabatan.	Berhasil
		Klik *button* tambah	Menampilkan *form* tambah data jabatan.	Berhasil
		Klik *button* hapus	Ketika mengklik *button* hapus, maka data jabatan akan terhapus.	Berhasil
8.	Menu Pangkat	Klik menu pangkat	Menampilkan halaman menu pangkat.	Berhasil
		Klik *button* tambah	Menampilkan *form* tambah data pangkat.	Berhasil
		Klik *button* hapus	Ketika mengklik *button* hapus, maka data pangkat akan terhapus.	Berhasil
9.	Menu golongan	Klik menu golongan	Menampilkan halaman menu golongan.	Berhasil
		Klik *button* tambah	Menampilkan *form* tambah data golongan.	Berhasil
		Klik *button* hapus	Ketika mengklik *button* hapus, maka data golongan akan terhapus.	Berhasil
10.	Menu jenis cuti	Klik menu jenis cuti	Menampilkan halaman menu jenis cuti.	Berhasil
		Klik *button* tambah	Menampilkan *form* tambah data jenis cuti.	Berhasil
		Klik *button* hapus	Ketika mengklik *button* hapus, maka data jenis cuti akan terhapus.	Berhasil
11.	Menu ubah *password*	Klik menu ubah *password*	Menampilkan *form* ubah *password* untuk mengubah password *admin.*	Berhasil
12.	Menu cetak	Klik menu cetak	Mencetak laporan pengajuan cuti.	Berhasil

Uji *User Acceptance Test* (UAT) melibatkan pengguna mengevaluasi apakah suatu sistem sesuai dengan spesifikasi mereka dan dianggap sesuai untuk penggunaan operasional. Dalam UAT ini, sejumlah pertanyaan diajukan kepada pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dengan melibatkan sepuluh responden. Hasil dari UAT ini dikategorikan menjadi tiga jawaban, yaitu 'Ya', 'Tidak', dan 'Ragu-ragu'. Selanjutnya untuk menentukan persentase dari hasil kuisioner tersebut maka menggunakan rumus sebagai berikut :

Presentase=(Total Jawaban)/(Total Responden×Total Pertanyaan)

Presentase untuk jawaban Ya

$P=85/(10\times10) \times 100\%=0{,}85\times 100\%=85\%$

Presentase untuk jawaban Tidak
$P=8/(10\times10) \times 100\%=0{,}08 \times 100\%=8\%$
Presentase untuk jawaban Ragu-Ragu
$P=7/(10\times10) \times100\%=0{,}07 \times100\%=7\%$

Berdasarkan hasil Uji *User Acceptance Test* (UAT), yang dilakukan dengan sampel 10 responden, 85% menjawab Ya, 8% menjawab Tidak, dan 7% ragu-ragu.

I. KESIMPULAN

Pengembangan aplikasi pengajuan dan pendataan cuti karyawan berbasis web merupakan langkah strategis yang penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan cuti di organisasi Anda. Berdasarkan penerapan metodologi *waterfall* dalam pengembangan aplikasi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Aplikasi berbasis web secara signifikan mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan untuk menyerahkan, memproses, dan mencatat cuti karyawan. Proses yang dulunya manual dan rawan kesalahan kini diotomatisasi dan didigitalkan menjadi lebih cepat dan akurat, sehingga mengurangi beban pengelolaan biaya operasional yang terkait dengan pengelolaan cuti manual. Hal ini mencakup penghematan penggunaan kertas, waktu administrasi, dan ruang penyimpanan. Pengembangan aplikasi ini menggunakan berbagai bahasa pemrograman seperti HTML dan PHP. Berdasarkan hasil pengujian black box dan user Acceptance Testing (UAT), aplikasi mendapat respon positif Sebanyak 85% responden menjawab ya, 8% menjawab tidak, dan 7% menjawab ragu-ragu. Oleh karena itu, aplikasi ini terbukti baik di kalangan pengguna dan berfungsi untuk memfasilitasi proses pengajuan cuti dalam layanan. Untuk memaksimalkan manfaat dan menjamin keberhasilan pengembangan dan penerapan aplikasi pengajuan dan pendataan cuti karyawan berbasis web ini, saran pengembangan selanjutnya adalah Aplikasi ini dapat diintegrasikan dengan sistem manajemen sumber daya manusia (HRM) lainnya seperti: Gaji, tinjauan kinerja, dan kehadiran. Integrasi ini menyederhanakan proses manajemen dan memastikan konsistensi data di seluruh sistem.

REFERENSI

[1] Dasawaty, Elis Sondang. 2021. “Rancangan Sistem Informasi Pengambilan Cuti Pegawai Pada Pt.Torus Multi Cemerlang Berbasis Ms.Access.” Jurnal Informatika Dan Bisnis 10(1):1–6.

[2] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1976 Tentang Cuti Pegawai Negeri Sipil

[3] Fatoni, F., Ispranda, D. W., & Syazili, A. (2020). Sistem Informasi Pengajuan Cuti dan Izin Berbasis Web. Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer), 9(1), 35-41.

[4] Muljadi, A., Khumaidi, A., & Chusna, N. L. (2020). Implementasi Metode TOPSIS Untuk Menentukan Karyawan Terbaik Berbasis Web Pada PT. Mun Hean Indonesia. J. Ilm. Merpati, 8(2), 101-112.

[5] Smith, A., Brown, B., and Johnson, C. "Manajemen Cuti dalam Organisasi Modern." Jurnal Manajemen Organisasi 15, no. 2 (2018): 45-62.

[6] Jones, M. (2019). Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web untuk Manajemen Sumber Daya Manusia. Jurnal Manajemen Teknologi Informasi, 8(3), 112-125.

[7] Jones, Robert, dan Thomas Smith. "Keuntungan Sistem Berbasis Web dalam Pengelolaan Cuti Pegawai." Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia 10, no. 2 (2020): 78-95.

[8] Kumar, A., & Singh, R. (2020). "Keuntungan Sistem Berbasis Web dalam Pengelolaan Cuti Pegawai." Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia 12, no. 4 (hlm. 211-230).

[9] Chen, L., Wang, Q., & Zhang, H. (2021). "Evaluasi Penggunaan Sistem Berbasis Web dalam Manajemen Cuti." Jurnal Manajemen Teknologi Informasi, 8(3), 112-125.

[10] Wang, L., & Chen, H. (2022). "Tantangan dan Tren Pengembangan Sistem Berbasis Web untuk Manajemen Cuti." Jurnal Sistem Informasi, 12(3), 145-162.

[11] Negara, Badan KepegawaianPer. 2018. “Perka BKN No 24 Tahun 2017.” *Peraturan Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2017* 151(2):10–17.

[12] Novendri. 2019. “Pengertian Web.” *Lentera Dumai* 10(2):46–57.

[13] Prasetya, Agung Feby, Sintia, and U. L. D. Putri. 2022. “Perancangan Aplikasi Rental Mobil Menggunakan Diagram UML (Unified Modelling Language).” Jurnal Ilmiah Komputer Terapan Dan Informasi 1(1):14–18.

[14] Presiden Republik Indonesia. 1999. “Undang Undang Nomor 53 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak. Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Singingi, Dan Kota Batam.” Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999 1–35.

[15] Putra, Dede Wira Trise, and Rahmi Andriani. 2019. “Unified Modelling Language (UML) Dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD.” *Jurnal TeknoIf* 7(1):32. doi: 10.21063/jtif.2019.v7.1.32-39.

[16] Ramadhan, Rizky Fajar, and Riki Mukhaiyar. 2020. “Penggunaan Database Mysql Dengan Interface PhpMyAdmin Sebagai Pengontrolan Smarthome Berbasis Raspberry Pi.” *JTEIN: Jurnal Teknik Elektro Indonesia* 1(2):129–34. doi: 10.24036/jtein.v1i2.55.

[17] Syarif, Muhamad, and Wahyu Nugraha. 2020. “Pemodelan Diagram UML Sistem Pembayaran Tunai Pada Transaksi E-Commerce.” Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK) 4(1):70 halaman.

[18] Wahid Abdul, Aceng. 2020. “Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi.” Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK (November):1–5.

[19] Zuraidah, Dea Nur, Muhammad Fajar Apriyadi, Ahmad Rizal Fatoni, Muhammad Al Fatih, and Yusuf Amrozi. 2021. “Menelisik Platform Digital Dalam Teknologi Bahasa Pemrograman.” Teknois : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Sains 11(2):1–6. doi: 10.36350/jbs.v11i2.107.

ISSN 2502-1613/E-ISSN 2541-3740